BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisikan gambaran umum wilayah yaitu Kelurahan Purwawinangun Kecamatan Kuningan yang meliputi kondisi geografis, kependudukan, kondisi perekonomian, kondisi fasilitas umum dan fasilitas sosial, dan identifikasi alih fungsi lahan pertanian Kelurahan Purwawinangun.

Kabupaten Kuningan merupakan kabupaten yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Hal tersebut sangat didukung oleh tingkat kesuburan yang baik, ketersediaan air maupun iklim serta faktor demografi yang secara turun temurun menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian rumah tangga.

Dalam Masterplan Agropolitan (Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 Tahun 2005), bahwa Kabupaten Kuningan telah ditetapkan sebagai wilayah Agropolitan yaitu kota pertanian yang tumbuh dan berkembang yang mampu memacu berkembangnya sistem & usaha agribisnis sehingga dapat melayani, mendorong, menarik, menghela kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya. Hal ini tentunya memberikan peluang yang sangat besar bagi masyarakat setempat untuk memiliki usaha maupun pekerjaan dalam bidang pertanian sehingga berpengaruh terhadap produktivitas lahan dan tenaga kerja pertanian yang relatif tinggi. Sektor pertanian di Kabupaten Kuningan merupakan sektor dominan dalam struktur perekonomiannya. Oleh sebab itu, pembangunan ekonomi pada sektor pertanian merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan pendapatan petani dan mensukseskan pemerataan pembangunan pedesaan. Kecamatan Kuningan dilihat dari guna lahannya berbasis pertanian tetapi jika dilihat dari segi jumlah pekerja yang paling banyak terdapat pada sektor perdagangan. Permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan kawasan perkotaan Kuningan yaitu semakin menyempitnya lahan persawahan setiap tahunnya, berkurangnya rata-rata kepemilikan lahan pertanian, serta berkurangnya tenaga kerja di sektor pertanian. Akibatnya kawasan perkotaan Kuningan khusunya di wilayah Kelurahan Purwawinangun mengalami perubahan secara struktural dan sosial.

3.1 KONDISI GEOGRAFIS

3.1.1 Ketinggian Wilayah

Dilihat dari topografi wilayahnya, sebagian besar wilayah Kecamatan Kuningan merupakan daerah dataran termasuk Kelurahan Purwawinangun yang memiliki luas wilayah mencapai 235,7 Ha. Berdasarkan letak geografisnya Kecamatan Kuningan berada pada ketinggian 540 meter dari permukaan laut, sedangkan untuk Kelurahan Purwawinangun sendiri berada pada ketinggian 564 meter dari permukaan laut.

3.1.2 Jenis dan Kesuburan Tanah

Tingkat kesuburan tanah di wilayah Kelurahan Purwawinangun tergolong baik (subur) dengan keadaan tekstur tanah merupakan lempungan dimana tingkat kemiringan tanah mencapai 10 derajat dan sebagian besar tanahnya berwarna merah. Dengan tingkat kesuburan tanah yang baik tersebut maka wilayah Kelurahan Purwawinangun cocok untuk dijadikan lahan pertanian.

3.1.3 Iklim

Iklim merupakan jumlah rata-rata dari kondisi peristiwa yang terjadi di atmosfer di suatu wilayah pada waktu yang lama. Kajian terhadap iklim diperlukan untuk mengetahui potensi yang terdapat di suatu wilayah dalam berbagai sektor kegiatan sehingga dapat membantu dalam perumusan pengembangan sektor-sektor tersebut sebagai contohnya adalah dalam perumusan rencana pengembangan sektor pertanian. Curah hujan Kelurahan Purwawinangun berkisar antara 2000-3000 mm/tahun dimana bulan hujan jatuh pada bulan ke enam atau Bulan Juni.

3.2 KEPENDUDUKAN

Kondisi kependudukan merupakan keadaan yang berkaitan dengan kondisi demografis pada suatu wilayah. Kondisi kependudukan perkotaan dapat mencerminkan gambaran potensi sumberdaya manusia baik dari segi kualitas dan kuantitas dalam kegiatan pembangunan serta memiliki hubungan dengan penyediaan fasilitas pelayanan. Semakin besar jumlah penduduk dapat meningkatkan pertumbuhan pembangunan ekonomi yang lebih baik jika penduduknya berkualitas dan sebaliknya dengan masih banyaknya jumlah

penduduk yang berkualitas rendah akan menjadi beban dalam proses pembangunan perkotaan di masa mendatang.

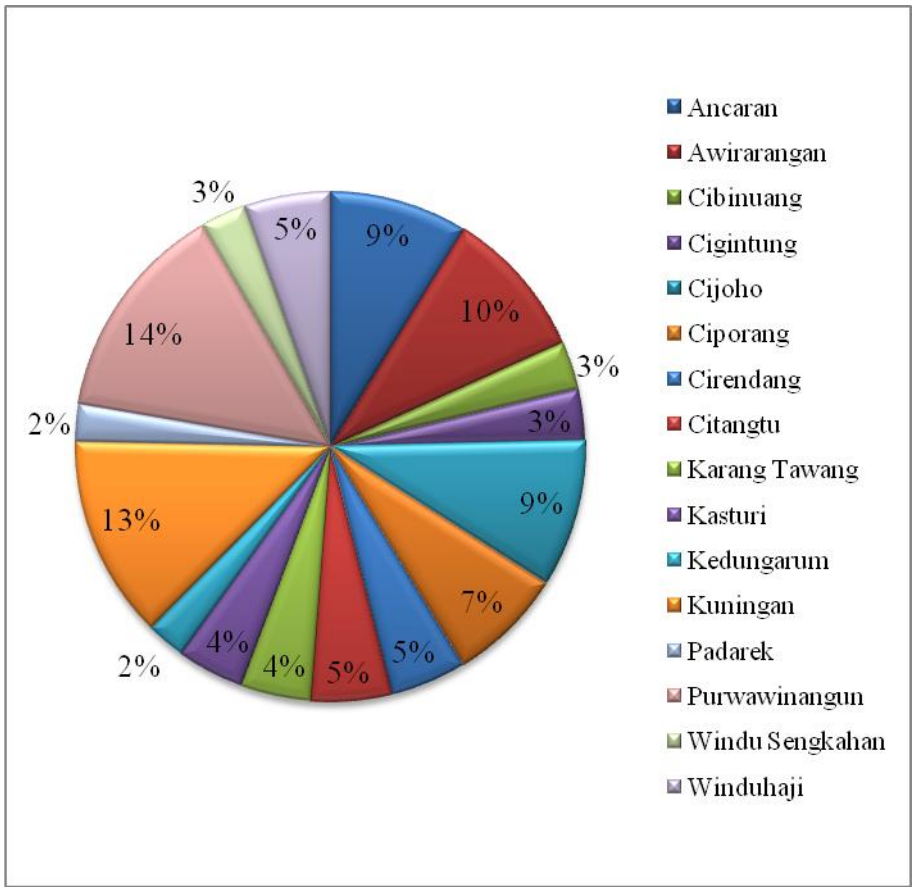
Berdasarkan data dari Kantor Kecamatan Kuningan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Kuningan pada tahun 2011 sebanyak 95.689 jiwa yang terdiri dari 48.314 jiwa penduduk laki-laki dan 47.375 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Kuningan per desa/ kelurahan tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel III.1.

Tabel III.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Kuningan per Desa/ Kelurahan Tahun 2011

Desa/ Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
Ancaran	4441	3987	8428	9
Awirarangan	4423	4702	9125	10
Cibinuang	1455	1436	2891	3
Cigintung	1735	1402	3137	3
Cijoho	4605	4326	8931	9
Ciporang	3555	3421	6976	7
Cirendang	2332	2287	4619	5
Citangtu	2529	2376	4905	5
Karang Tawang	2095	2144	4239	4
Kasturi	2057	2028	4085	4
Kedungarum	1173	1214	2387	2
Kuningan	6152	6206	12358	13
Padarek	1154	1110	2264	2
Purwawinangun	6692	6711	13403	14
Windu Sengkahan	1453	1301	2754	3
Winduhaji	2463	2724	5187	5
Jumlah	***48314***	***47375***	***95689***	***100***

Sumber: Profil Kecamatan Kuningan Tahun 2011, Kantor Kec. Kuningan

Dari Tabel III.1 dapat diketahui bahwa kelurahan yang mempunyai jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Kuningan adalah Kelurahan Purwawinangun mencapai 13.396 jiwa yang terdiri dari 6.680 jiwa laki-laki dan 6716 jiwa perempuan. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan terutama di Kelurahan Purwawinangun yang memiliki sektor dominan dibidang jasa dan merupakan wilayah yang dilalui oleh jaringan jalan propinsi sehingga aktivitas kegiatannya sangat ramai.



Gambar III.1
Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Kuningan per Desa/ Kelurahan
Tahun 2011

Bila dilihat dari persentasenya, maka jumlah penduduk yang paling besar berada di wilayah perkotaan seperti Kelurahan Purwawinangun mencapai 14% dan Kelurahan Kuningan mencapai 13%, sementara jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu yang berada di pinggiran perkotaan seperti Desa Kedungarum dan Desa Padarek yang mencapai 2%.

Perkembangan penduduk di Kelurahan Purwawinangun tiap tahunnya mengalami penambahan. Bila dilihat dari kepadatan penduduknya, pada tahun 2003 mencapai 5186/Km^2 dan tahun 2013 mencapai 5784 Km^2. Hal ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu sepuluh tahun kepadatan penduduk di Kelurahan Purwawinangun meningkat sebanyak 598/Km^2.Jika hal tersebut terjadi peningkatan secara terus-menerus, maka untuk beberapa tahun ke depan

kemungkinan Kelurahan Purwawinangun menjadi wilayah yang padat penduduknya. Perkembangan penduduk Kelurahan Purwawinangun dapat dilihat pada Tabel III.2.

Tabel III.2
Perkembangan Penduduk Kelurahan Purwawinangun
Tahun 2003 sampai Tahun 2013

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Luas Lahan (Km^2)	Kepadatan Per Km^2
2003	6109	6114	12223	2,357	5186
2004	6138	6142	12280	2,357	5210
2005	6178	6183	12361	2,357	5244
2006	6203	6206	12409	2,357	5265
2007	6251	6258	12509	2,357	5307
2008	6286	6289	12575	2,357	5335
2009	6641	6651	13292	2,357	5639
2010	6688	6678	13366	2,357	5671
2011	6692	6711	13403	2,357	5686
2012	6793	6809	13602	2,357	5771
2013	6815	6817	13632	2,357	5784

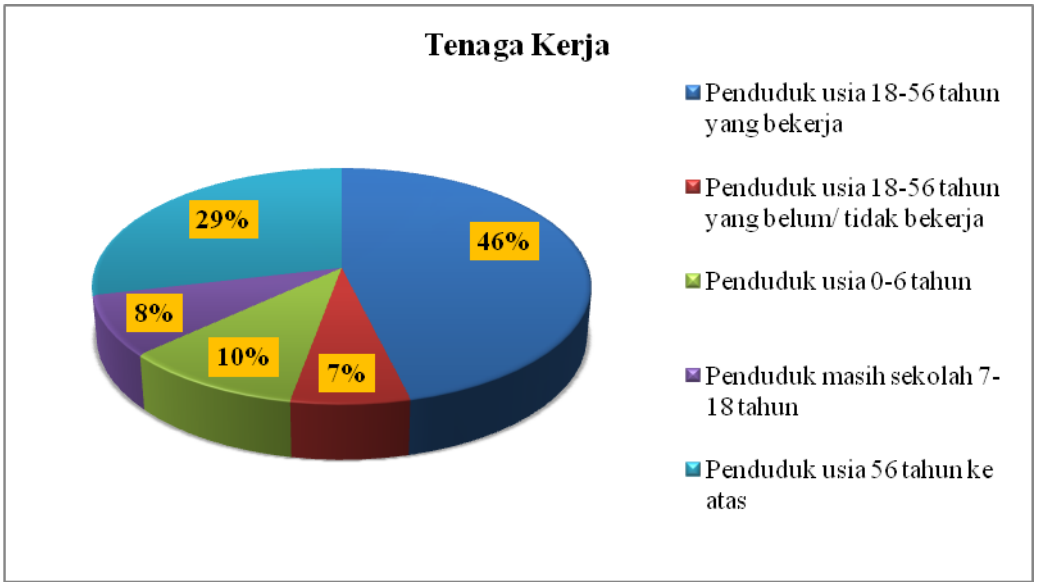
Sumber: Kantor Kecamatan Kuningan

Kelurahan Purwawinangun sebagian besar masyarakatnya berusia 18-56 tahun dan sudah bekerja. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh bahwa jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja sebanyak 6280 penduduk terdiri dari 3150 laki-laki dan 3130 perempuan. Jumlah penduduk tenaga kerja di Kelurahan Purwawinangun tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel III.3.

Tabel III.3
Jumlah Penduduk Tenaga Kerja di Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012

No.	Tenaga Krja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	3150	3130	6280
2	Penduduk usia 18-56 tahun yang belum/ tidak bekerja	545	365	910
3	Penduduk usia 0-6 tahun	770	630	1400
4	Penduduk masih sekolah 7-18 tahun	528	584	1112
5	Penduduk usia 56 tahun keatas	1800	2100	3900
Jumlah Penduduk Kel. Purwawinangun				**13602**

Sumber: Profil Kecamatan Kuningan Tahun 2012, Kantor Kec. Kuningan



Gambar III.2
Persentase Jumlah Penduduk Tenaga Kerja
di Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012

Persentase jumlah penduduk paling banyak di Kelurahan Purwawinangun yaitu usia 18-56 tahun yang bekerja mencapai 46%, penduduk usia 56 tahun ke atas merupakan paling banyak kedua mencapai 29%, dan yang paling sedikit yaitu penduduk usia 18-56 tahun yang belum/ tidak bekerja mencapai 7%.

3.3 KONDISI PEREKONOMIAN

Kondisi perekonomian di Kelurahan Purwawinangun meliputi beberapa sub-sektor yaitu pertanian, industri, dan perdagangan dan jasa. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan pada pembahasan berikut ini.

3.3.1 Pertanian

Sektor pertanian memang bukan mata pencaharian utama mayoritas penduduk Kecamatan Kuningan khususnya Kelurahan Purwawinangun. Seiring dengan perkembangan pembangunan Kecamatan Kuningan sebagai ibu kota Kabupaten dimana Kelurahan Purwawinangun merupakan bagian wilayah Kecamatan Kuningan, dengan sendirinya lahan pertanian mulai tergeser dan beralih fungsi menjadi lahan lain seperti permukiman dan perdagangan dan jasa. Brdasarkan data yang diperoleh, adapun luas dan produktifitas lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun seperti terlihat pada Tabel III.4.

Tabel III.4
Luas dan Produktifitas Lahan Pertanian di Kelurahan Purwawinangun

Tahun	Padi Sawah		Perkebunan		Perikanan			
					Keramba		Kolam	
	Luas (Ha)	Produksi (Kw/Ha)	Luas (Ha)	Produksi (Kw/Ha)	Jumlah Unit	Produksi (Kw/ Tahun)	Luas (Ha)	Produksi (Kw/ Tahun)
2006	73	55,07	-	-	-	-	-	-
2009	70	-	-	-	-	-	-	-
2011	60	65,76	-	-	-	-	-	-
2012	57	-	58,43	80	37	40	2,8	32

Sumber:
- *Kecamatan Kuningan dalam Angka 2006 dan 2009, BPS Kab. Kuningan*
- *Profil Kecamatan Kuningan Tahun 2011, Kantor Kecamatan Kuningan*
- *Profil Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012, Kantor Kecamatan Kuningan*

Berdasarkan data yang diperoleh luas lahan pertanian padi sawah di Kelurahan Purwawinangun pada tahun 2006 mencapai 73 (Ha) dan tahun 2012 berkurang menjadi 57 (Ha). Akan tetapi produktifitas padi sawah pada tahun 2006 mengalami kenaikan yaitu dari 55,07 Kw/Ha menjadi 65,76 Kw/Ha di tahun 2011 naik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun lahan pertanian padi sawah mengalami pengurangan lahan tetapi belum ada pengaruh terhadap tingkat produktifitasnya. Selain itu, luas perkebunan pada tahun 2012 mencapai58,43 (Ha) dengan produktifitas mencapai 80 Kw/Ha. Untuk sektor prikanan sebagaian masyarakat Kelurahan Purwawinangun masih ada yang memanfaatkan lahannya untuk dijadikan budidaya perikanan sebagai salah satu sumber matapencahariannya. Jenis budidaya perikanan tersebut berupa budidaya keramba dan kolam. Untuk budidaya perikanan keramba berjumlah 37 keramba dengan hasil produksi mencapai 40Kw/tahun sedangkan untuk budidaya perikanan kolam seluas 2,8 (Ha) dengan hasil produksi 32 Kw/tahun.

Komoditi lainnya dari kegiatan pertanian yaitu ternak. Jenis ternak yang tergolong besar meliputi sapi, kerbau, kuda dan domba. Jumlah peternakan di Kelurahan Purwawinangun dapat dilihat pada Tabel III.5.

Tabel III.5
Jumlah Peternakan di Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012

Jenis ternak	Jumlah Ternak	Jumlah Pemilik
Domba	320	80
Kuda	40	40
Kerbau	8	4
Sapi	3	1

Sumber:
- *Profil Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012, Kantor Kecamatan Kuningan*

Jumlah populasi ternak terbanyak pada tahun 2012 yaitu domba sebanyak 320 ekor dengan jumlah pemilik 80 orang, untuk peternakan kuda merupakan terbesar kedua yaitu 40 ekor dengan jumlah pemilik 40 orang, peternakan kerbau sebanyak 8 ekor dengan jumlah pemilik 4 orang, sedangkan peternakan yang paling rendah yaitu sapi mencapai 3 ekor dengan jumlah pemilik 1 orang.



Gambar III.3
Lahan Pertanian di Kelurahan Purwawinangun

3.3.2 Sarana Perekonomian

Wilayah perkotaan umumnya memiliki kegiatan utama bukan pertanian. Kelurahan Purwawinangun merupakan wilayah yang memiliki basis perekonomian di bidang perdagangan dan jasa. Jumlah sarana perekonomian di Kelurahan Purwawinangun dapat dilihat pada Tabel III.6.

Tabel III.6
Jumlah Sarana Perekonomian di Kelurahan Purwawinangun

Tahun	Sarana Perekonomian							
	Rumah Makan	Ruko	Toko/ Toserba	Koperasi	Bengkel	Bank	Industri Kerajinan	Industri Kecil Makanan
2009	10	250	53	5	13	-	17	-
2012	9	200	36	5	-	3	-	5

Sumber:
- *Kecamatan Kuningan dalam Angka 2009, BPS Kab. Kuningan*
- *Profil Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012, Kantor Kec. Kuningan*

Rumah Toko (ruko) merupakan jumlah yang paling banyak di Kelurahan Purwawinangun meskipun mengalami jumlah penurunan yaitu pada tahun 2009 berjumlah 250 unit sedangkan pada tahun 2012 menjadi 200 unit. Selain rumah toko terdapat toko/ toserba yang pada tahun 2009 berjumlah 53 unit menurun menjadi 36 unit di tahun 2012. Adapun kegiatan yang lainnya berupa rumah makan, koperasi, bengkel dan bank. Untuk sektor industri yang ada di Kelurahan Purwawinangun hanya industri kecil. Pada tahun 2009 terdapat industri rumah tangga berupa kerajinan sebanyak 17 unit dan pada tahun 2012 industri kecil makanan sebanyak 5 unit dengan jumlah pengurus 10 orang/unit.



Gambar III.4
Perdagangan dan Jasa di Kelurahan Purwawinangun

3.4 KONDISI FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL

Fasilitas merupakan penunjang bagi kehidupan masyarakat, tanpa adanya fasilitas maka kebutuhan masyarakat tidak terlayani. Untuk itu maka fasilitas-

fasiltas yang baik sangat diperlukan untuk melayani masyarakat di suatu wilayah. Pada pembahasan ini akan dipaparkan mengenai kondisi fasilitas umum dan fasilitas sosial.

3.4.1 Fasilitas Umum

Berdasarkan data yang di peroleh dari Kantor Kelurahan Purwawinangun, pada tahun 2012 persebaran fasilitas umum yang ada berupa 1 MCK Umum (Mandi Cuci Kakus) dan pemakaman umum seluas 3 (Ha), sementara pada tahun 2009 luas pemakaman umum mencapai 15 (Ha). Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2009 sampai 2012 terjadi pengurangan lahan pemakaman umum seluas 12 (Ha).

3.4.2 Fasilitas Sosial

Fasilitas sosial di Kelurahan Purwawinangun meliputi fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan dan olahraga.Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa fasilitas yang ada di Kelurahan Purwawinangun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.7.

Tabel III.7
Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Purwawinangun

Tahun	TK	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	Akademi/Perguruan Tinggi Swasta
2006	2	7	3	3	3
2009	3	7	3	4	-
2011	4	7	3	3	-
2012	5	7	3	2	1

Sumber:
- *Kecamatan Kuningan dalam Angka 2006 dan 2009, BPS Kab. Kuningan*
- *Profil Kecamatan Kuningan Tahun 2011, Kantor Kecamatan Kuningan*
- *Profil Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012, Kantor Kecamatan Kuningan*

Fasilitas pendidikan di Kelurahan Purwawinangun mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah fasilitas pendidikan TK pada tahun 2006 sebanyak 2 unit dan pada tahun 2012 bertambah menjadi 5 unit. Dari tingkat SD/sederajat jumlah fasilitas sekolah pada tahun 2006 sampai 2012 sama yaitu 7 unit dan hal serupa dialami tingkat SMP/sederajat yaitu 3 unit. Untuk fasilitas SMA/sederajat dan Akademi/Perguruan Tinggi Swasta mengalami pengurangan yaitu pada tahun 2006 fasilitas SMA/sederajat berjumah

3 unit menjadi 2 unit pada tahun 2012, sedangkan fasilitas Akademi/Perguruan Tinggi Swasta pada tahun 2006 berjumah 3 unit menjadi 1 unit di tahun 2012.



SMPN 3 KUNINGAN **UNIVERSITAS KUNINGAN**

Gambar III.5
Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Purwawinangun

Fasilitas kesehatan merupakan peranan terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Adapun fasilitas-fasilitas yang ada di Kelurahan Purwawinangun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.8.

Tabel III.8
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Purwawinangun

Tahun	Rumah Sakit Umum	Poliklinik	Apotik	Posyandu	Toko Obat	Praktek Dokter
2009	1	1	6	15	1	5
2011	1	1	4	15	1	8
2012	1	1	8	15	7	7

Sumber:
- *Kecamatan Kuningan dalam Angka 2009, BPS Kab. Kuningan*
- *Profil Kecamatan Kuningan Tahun 2011, Kantor Kec. Kuningan*
- *Profil Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012, Kantor Kec.n Kuningan*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun 2009 hingga 2012 Kelurahan Purwawinangun memiliki sebuah fasilitas kesehatan rumah sakit umum dan poliklinik, dan 15 unit posyandu. Pada tahun 2009 jumlah apotik sebanyak 6 unit dan tahun 2011 menurun menjadi 4 unit tetapi di tahun 2012 bertambah menjadi 8 unit. Untuk fasilitas kesehatan toko obat di tahun 2009 sampai 2011 berjumlah 1 unit dan di tahun 2012 bertambah menjadi 7 unit.

Praktek dokter yang awalnya di tahun 2009 berjumlah 5 unit bertambah menjadi 8 unit, kemudian di tahun 2012 menurun menjadi 7 unit.

Sebagian besar masyarakat Kelurahan Purwawinangun menganut agama Islam. Adapun jumlah fasilitas persebaran peribadatan yang tersebar di Kelurahan Purwawinangun dapat dilihat pada Tabel III.9.

Tabel III.9
Jumlah Fasilitas Peribadatan di Kelurahan Purwawinangun

Tahun	Masjid	Langgar	Gereja
2006	6	42	1
2009	10	39	1
2011	13	44	1
2012	13	44	1

Sumber:
- *Kecamatan Kuningan dalam Angka 2006 dan 2009, BPS Kab. Kuningan*
- *Profil Kecamatan Kuningan Tahun 2011, Kantor Kec.Kuningan*
- *Profil Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012, Kantor Kec. Kuningan*

Jumlah fasilitas peribadatan berupa masjid pada tahun 2006 sebanyak 6 unit dan pada tahun 2012 bertambah menjadi 13 unit. Untuk fasilitas peribadatan langgar di tahun 2006 berjumlah 42 unit namun tahun 2009 menurun menjadi 39 unit dan tahun 2011 sampai 2012 bertambah menjadi 44 unit. Sementara fasilitas peribadatan gereja tidak mengalami perubahan yaitu hanya memiliki 1 unit gereja dari tahun 2006 sampai tahun 2012.



Gambar III.6
Fasilitas Peribadatan
(Masjid Islamic Center Kuningan) di Kelurahan Purwawinangun

Untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan masyarakat, perlu adanya fasilitas-fasilitas sebagai penunjang agar masyarakat bisa memanfaatkan sekaligus memenuhi kebutuhan kesehatanny. Adapun fasilitas-fasilitas yang ada di Kelurahan Purwawinangun dapat dilihat pada Tabel III.10.

Tabel III.10
Jumlah Fasilitas Olahraga di Kelurahan Purwawinangun

Tahun	Lapangan Bulu Tangkis	Lapangan Voli	Lapangan Tenis	Lapangan Basket
2009	4	2	1	-
2012	7	8	3	4

Sumber:
- *Kecamatan Kuningan dalam Angka 2009, BPS Kab. Kuningan*
- *Profil Kelurahan Purwawinangun Tahun 2012, Kantor Kec. Kuningan*

Jumlah fasilitas olahraga berupa lapangan bulu tangkis pada tahun 2009 sebanyak 4 unit dan bertambah pada tahun 2012 menjadi 7 unit. Hal serupa terjadi pada jumlah lapangan voli yaitu dari 2 unit di tahun 2009 menjadi 8 unit pada tahun 2012 dan lapangan tenis dari tahun 2009 yang berjumlah 1 unit menjadi 3 unit di tahun 2012. Selain itu jumlah lapangan basket pada tahun 2012 sebanyak 4 unit.



Gambar III.7
Fasilitas Olahraga di Kelurahan Purwawinangun

3.5 IDENTIFIKASI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KELURAHAN PURWAWINANGUN

Guna lahan merupakan wilayah yang digunakan untuk aktivitas manusia di sebagian permukaan bumi. Tata guna lahan dapat diartikan sebagai suatu upaya

dalam merencanakan penggunaan lahan di suata kawasan dengan meliputi pembagian fungsi-fungsi wilayah tertentu, misalnya fungsi permukiman, fungsi peerdagangan dan lain-lain (Jayadinata, 1999). Berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan lahan di Kelurahan Purwawinangun dibedakan menjadi empat kelas yaitu permukiman, perdagangan dan jasa, sawah irigasi dan kebun.

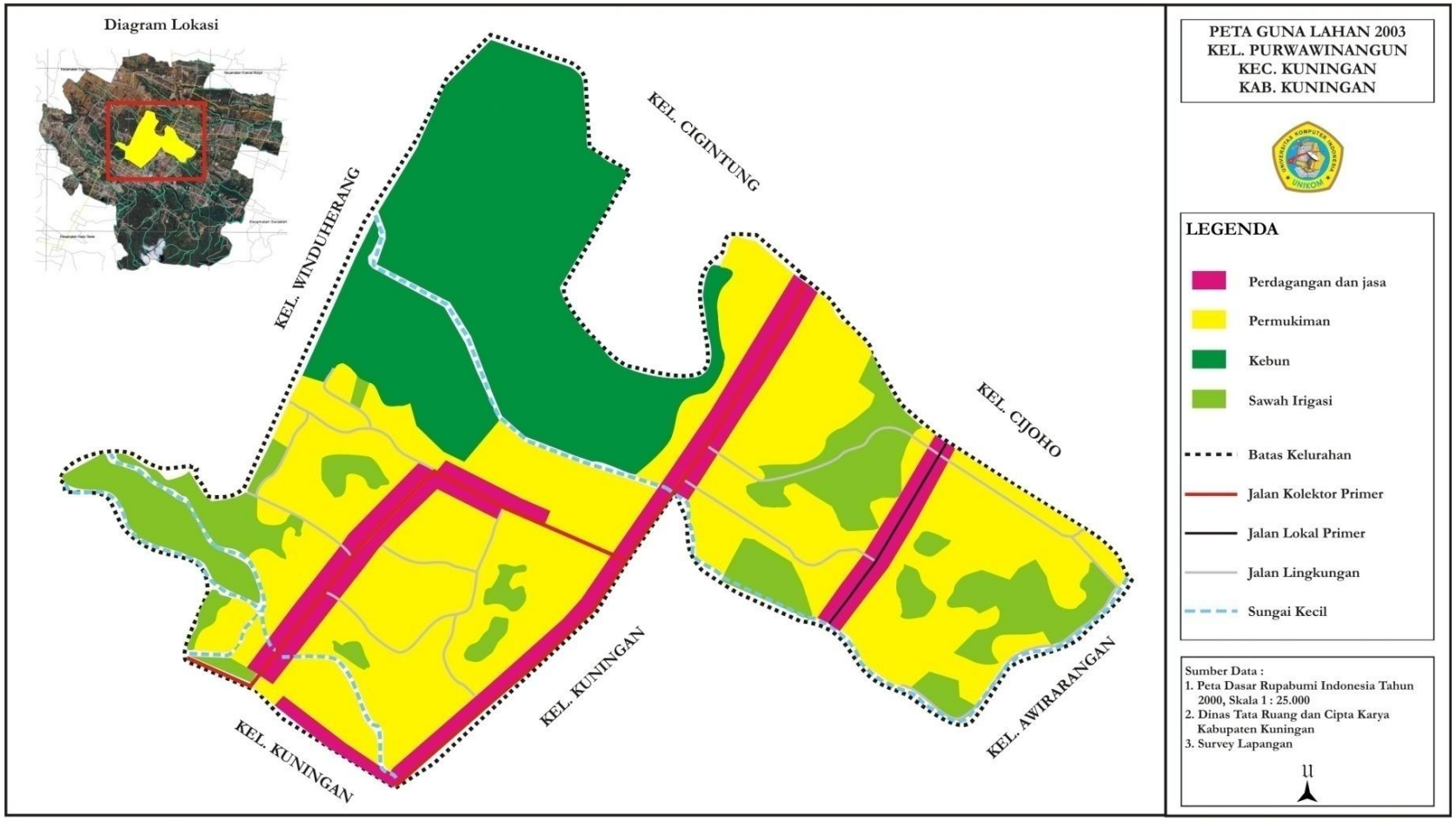
Pada tahun 2003 guna lahan di Kelurahan Purwawinangun sebagian besar lahan pertanian kebun dan sawah irigasi, akan tetapi di tahun 2013 beralih fungsi dimana lahan permukiman merupakan lahan yang dominan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.11.

Tabel III.11
Guna Lahan di Kelurahan Purwawinangun

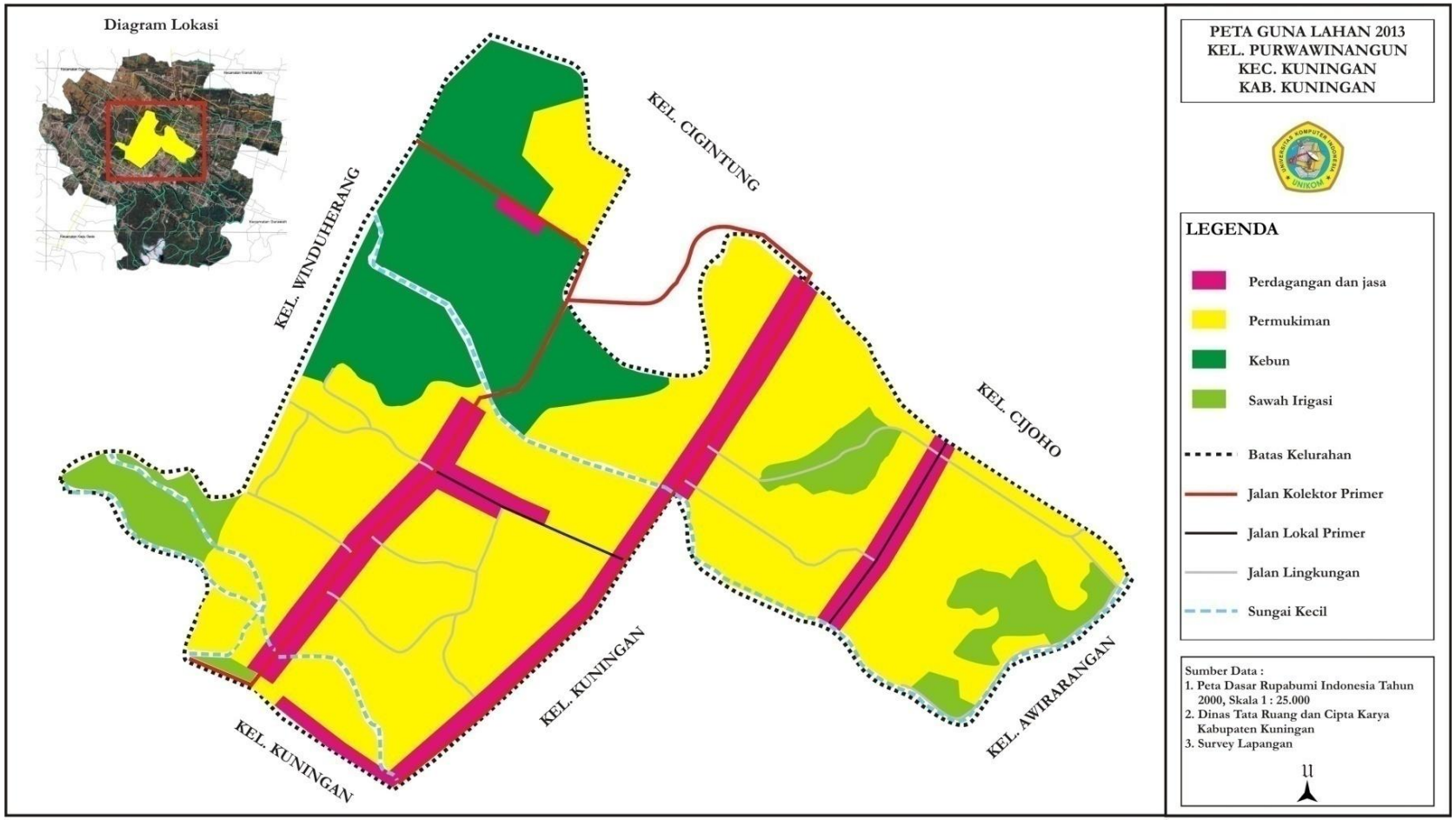
Kelas	Luas Lahan (Ha)		%		Perubahan (Ha)
	Tahun 2003	Tahun 2013	Tahun 2003	Tahun 2013	
Permukiman	52,982	122,105	22,5	51,8	69,123
Perdagangan dan Jasa	4,566	4,747	1,9	2,0	0,181
Sawah Irigasi	61,675	23,490	26,2	10,0	(-38,185)
Kebun	116,477	85,358	49,4	36,2	(-31,119)
Jumlah Luas (Ha)	**235,700**	**235,700**	**100**	**100**	**0**

Sumber:
- *Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kabupaten Kuningan*
- *Survei Lapangan*

Berdasarkan Tabel III.11 terdapat empat kelas berkaitan dengan guna lahan di Kelurahan Purwawinangun tahun 2003 sampai tahun 2013 yaitu permukiman, perdagangan dan jasa, sawah irigasi dan Kebun. Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa luas lahan yang bertambah yaitu lahan permukiman sebesar 69.123 (Ha) dan perdagangan dan jasa sebesar 0,181 (Ha). Sedangkan lahan yang berkurang yaitu lahan kebun sebesar 31,119 (Ha) dan lahan sawah irigasi sebesar 38,185 (Ha). Hal ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu sepuluh tahun luas lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun mengalami penurunan sebesar 69,304 (Ha) dan beralih fungsi menjadi lahan permukiman dan perdagangan dan jasa. Untuk lebih jelasnya, alih fungsi lahanpertanian di Kelurahan Purwawinangun dapat dilihat pada Gambar III.8 dan Gambar III.9.



Gambar III.8
Peta Guna Lahan
Kelurahan Purwawinangun Kecamatan KuninganTahun 2003



Gambar III.9
Peta Guna Lahan
Kelurahan Purwawinangun Kecamatan Kuningan Tahun 2013